

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dagang dapat diartikan sebagai sekumpulan orang yang bekerjasama secara terskutrur yang melakukan aktivitas membeli barang dagang untuk dijual kembali guna memperoleh laba atau keuntungan. Menjual kembali barang dagang merupakan suatu aspek yang memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Pengelolaan penjualan dalam perusahaan harus dilakukan dengan baik, karena jika pengelolaan penjualan yang kurang baik akan berdampak buruk terhadap perusahaan yaitu dapat merugikan perusahaan yang berimbas juga pada berkurangnya pendapatan. Sistem penjualan di setiap perusahaan pasti akan berbeda sistem penjualannya pada usahanya. Perusahaan yang sangat pesat perkembangannya biasanya memiliki sistem penjualan yang sangat baik dan tepat. Penjualan juga merupakan tulang punggung perusahaan dagang untuk mengembangkan usaha untuk memperoleh laba atau keuntungan yang lebih banyak. Perusahaan juga harus mempunyai layanan yang baik untuk memuaskan para pelanggannya, tidak hanya produk yang ditawarkan tetapi perusahaan juga harus memberikan promo menarik supaya para pelanggan ingin berbelanja lebih banyak. Tetapi perusahaan harus juga memperhatikan persediaan yang ada di gudang.

Persediaan sangat penting dalam perusahaan dagang karena tanpa persediaan perusahaan tidak dapat melakukan aktivitasnya yaitu melakukan penjualan kepada konsumen atau pelanggan. Oleh karenanya kegiatan penjualan dapat dilakukan jika persediaannya tersedia di gudang. Harap diketahui bahwa jika persediaan tidak sesuai keinginan pelanggan juga dapat

mempengaruhi minat beli oleh pelanggan maka terjadi penurunan penjualan. Aktivitas pengendalian persediaan barang merupakan hal penting yang perlu diperhatikan supaya aktivitas operasional berhasil dan memuaskan.

Dalam mengelola persediaan barang dagang perusahaan harus rutin melakukan pengecekan pada gudang secara periodik berguna supaya jumlah secara fisik sama dengan jumlah pada kartu stok persediaan. Karenanya persediaan sangat rawan dengan kerusakan fisik maupun kadaluwarsa dan pecurian.

Salah satu tujuan perusahaan dagang adalah mendapatkan laba atau keuntungan yang optimal. Pada dasarnya pada PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk mempunyai 2 sistem penjualan, yaitu penjualan secara tunai dan penjualan secara kredit yang bisa mempengaruhi laba/rugi perusahaan. Penjualan tunai terjadi jika pelanggan harus memesan barang terlebih dahulu melalui *sales* dari Coca-Cola Amatil (CCAI). Sesudah melakukan pemesanan kepada *sales*, lalu *sales* mengisi form online, dan langsung terkirimkan faktur ke perusahaan. Pada saat pengiriman barang dagang, pelanggan akan memperoleh faktur jalan asli dari perusahaan yang dibawa langsung oleh *delivery man* dari PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk dan harus membayar tagihan yang terbilang pada faktur tersebut. Penjualan Kredit terjadi jika perusahaan menerima permintaan barang oleh *sales* Coca Cola Amatil (CCAI) yang harus dikirim kepada pelanggan. Perusahaan terlebih dahulu mengirimkan barang ke pelanggan kemudian pelanggan membayar dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan waktu yang disepakati dalam kontrak. Biasanya perusahaan akan memberikan kredit kepada toko yang sudah banyak memesan barang. Piutang dagang terjadi jika perusahaan menjual barang dagangnya kepada konsumen atau pelanggan secara kredit.

Piutang adalah salah satu jenis transaksi didalam akuntansi yang mengelola penagihan kepada konsumen yang berhutang kepada perusahaan. Piutang dapat menghasilkan laporan atas laba yang diperoleh suatu perusahaan. Penjualan kredit (piutang) pada PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk sering terjadi, Oleh karena di PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk membutuhkan prosedur piutang yang tepat agar menjaga stabilitas dan kelangsungan operasional. Dalam pengelolaan piutang memerlukan manajemen piutang yang termasuk Perencanaan, Organisasi, Pengarahan, dan Mengawasi pengendalian piutang perusahaan. Pentingnya prosedur penjualan supaya perusahaan tersebut lebih terkontrol dan teratur.

Sistem penjualan adalah bagian yang sangat penting dalam sistem akuntansi perusahaan yang juga harus dilaksanakan dengan baik dan benar. Penjualan memiliki kontribusi yang sangat besar dalam menghasilkan laba atau keuntungan bagi perusahaan. Oleh karena itu, berjalannya sistem penjualan dengan baik diharapkan dapat mempermudah pelaksanaan transaksi penjualan yang baik dan efektif.

Perusahaan mampu menjaga perputaran kas perusahaan yang berdampak pada operasional dan perkembangan perusahaan yang akan datang, perusahaan menginginkan pengendalian yang baik dan tepat atas piutang dagangnya. Transaksi penjualan yang dilaksanakan secara kredit mengakibatkan piutang dagang pada presentasi laporan keuangan semakin meningkat. PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk adalah perusahaan bergerak dalam bidang pendistribusian atau penjualan bahan konsumsi salah satunya penjualan minuman bersoda yaitu Coca-Cola. PT Wicaksana Overseas Internasional berkerjasama dengan dengan Coca-Cola Amatil Indonesia (CCAI) yang merupakan produsen dan distributor minuman non-alkohol siap minum terkemuka yang beroperasi di Indonesia sejak

tahun 1992. Coca-Cola Amati Indonesia (CCAI) memproduksi mendistribusikan produk dibawah lisensi The Coca-Cola Company. Sebagai perusahaan dagang penjualan barang dagang adalah asset utama yang dimiliki untuk pengembangan kegiatan ekonomi untuk memperoleh keuntungan.

Begitu banyak aktivitas penjualan pada PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk mewajibkan memiliki system dan prosedur penjualan dan penerimaan kas yang baik. Pencatatan dalam kas harus disertai dengan bukti fisik faktur asli juga merupakan factor penting dalam perusahaan supaya tidak terjadi kecurangan dalam melakukan penggunaan kas jika terjadi penerimaan dan pengeluaran kas.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan, dalam penjualan dan penerimaan kas diperlukan sistem dan prosedur yang baik dan benar dalam perusahaan. Oleh karena itu dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis mengambil judul **“SISTEM DAN PROSEDUR PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS PADA PT WICAKSANA OVERSEAS INTERNASIONAL TBK”**

1.2 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis sistem dan prosedur penjualan dan penerimaan kas pada PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk apakah system dan prosedur tersebut sudah diterapkan dengan baik dan dapat menjadi informasi untuk mengisi laporan penelitian.

1.3 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini selain mengerti dan memberikan informasi tentang sistem dan prosedur penagihan piutang dan penerimaan kas pada PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca dan dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi peneliti yang mengambil topik tentang sistem dan prosedur penjualan dan penerimaan kas.

2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tambahan dan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menerapkan sistem dan prosedur penjualan dan penerimaan kas.

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang

Ruang lingkup adalah pembahasan yang mengenai tentang studi lapang dan berfokus pada inti masalah dan tidak menyimpang dari pembahasan. Supaya untuk menghindari pembahasan yang salah dan menyimpang dari tujuan studi lapang, oleh karena itu penulis memberi batasan yaitu hanya membahas tentang sistem dan prosedur penjualan barang dagang dan penerimaan kas pada PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan, mempelajari, dan mengkaji data atau dokumen yang sesuai dengan penelitian yang berhubungan dengan system dan prosedur penjualan dan penerimaan kas perusahaan.

Berikut adalah dokumen yang dibutuhkan :

1. Gambaran umum PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk
2. Visi dan Misi PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk
3. Stuktur organisasi PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk
4. Faktur Penjualan
5. Bill Of Lading
6. Delivery List
7. Konfirmasi Pengiriman
8. Tanda Terima Setoran Sementara
9. Konfirmasi Pengiriman
10. Tanda Bukti Setor Bank

2. Wawancara

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terbuka, artinya sebelum wawancara , peneliti menyiapkan beberap daftar pertanyaan yang nanti dimungkin berkembang ketika dilapangan.

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terbuka, artinya sebelum wawancara , peneliti menyiapkan beberap daftar pertanyaan yang nanti dimungkin berkembang ketika dilapangan.

Informan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data dengan cara bertanya secara langsung dengan pihak terkait pada PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk

untuk memberikan informasi yang berhubungan dengan sistem dan prosedur penjualan dan penerimaan kas. Informan dalam penelitian ini adalah Ibu Ida sebagai admin di perusahaan PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk guna memberikan informasi terkait dengan system dan prosedur penjualan dan penerimaan kas pada PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk. Adapun informasi tambahan dalam penulisan penelitian ini adalah Bapak Fery dan Mas Farid. Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Berikut adalah daftar pertanyaan yang akan diajukan oleh penulis kepada narasumber :

1. Ada berapa banyak penjualan pada PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk?
2. Apa sajakah fungsi yang terkait dalam penjualan tunai pada PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk?
3. Bagaimana jaringan proses prosedur penjualan tunai hingga penerimaan kas pada PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk?
4. Dokumen apa saja yang digunakan dalam penjualan tunai dan penerimaan kas pada PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk?
5. Lalu catatan apa saja yang digunakan dalam penjualan tunai dan penerimaan kas pada PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk?
6. Apakah ketika menerima uang dari penjualan tunai dilakukan setor uang ke bank setiap harinya?
7. Apakah system dan prosedur penjualan tunai dan penerimaan kas pada PT Wicaksana Overseas Internasioal Tbk sudah diterapkan secara baik dan benar?